

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dibangun untuk meningkatkan kehidupan masyarakat disegala bidang siswa merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang dijadikan sasaran oleh pemerintah dalam mengupayakan kehidupan dan kesehatan masyarakat yang lebih baik. perhatian pemerintah terhadap siswa sangat besar mengingat mereka inventasi sumber daya manusia di masa yang akan datang. kelangsungan pembangunan menjadi tanggung jawab mereka, oleh karena itu untuk membangun Negara perlu generasi penerus yang cerdas juga memiliki jiwa dan badan yang sangat sehat.

Kebugaran jasmani pada dasarnya dibutuhkan oleh setiap manusia, termasuk anak usia sekolah. jika memiliki kebugaran jasmani memadai, siswa akan mampu melakukan aktivitas sehari-hari dalam waktu yang lebih lama tanpa mengalami kelelahan yang dibandingkan siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani rendah.

Pada saat ini Negara kita sedang giat-giatnya menggalang pembangunan untuk kualitas masyarakat agar memenuhi tuntutan perkembangan dunia yang semakin komplek peradabannya. Oleh karena itu masyarakat Indonesia wajib ikut serta didalamnya. Menurut Rusli Lutan (2000:15) menjelaskan bahwa: "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain psikomotor, kognitif dan apektif."

Pendidikan jasmani penting dilakukan karena diantaranya dapat memenuhi kebutuhan anak akan gerak, mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya, menanamkan dasar keterampilan dan merupakan proses pendidikan secara keseluruhan baik fisik, mental maupun emosional. Oleh karena itu pendidikan jasmani sangat penting sekali diberikan pada siswa sekolah.

Pendidikan jasmani sudah menjadi bagian yang tidak dapat di pisahkan dari program pendidikan secara keseluruhan, pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah. proses pembelajaran penjas guru diharapkan dapat mengajar keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan (olahraga), internalisasi nilai-nilai (sportivitas, kejujuran, kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab) dan membiasakan pola hidup sehat.

Olahraga jika dari sudut ilmu faal memiliki pengertian dan batasan yang jelas dikemukakan oleh Giriwijoyo (1994:14) adalah sebagai berikut:

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan seseorang secara tersendiri maupun berkelompok dengan meningkatkan kemampuan fungsional raga untuk mencapai tujuan tertentu.

Untuk mencapai sebuah prestasi olahraga yang maksimal, diperlukan tenaga-tenaga pembina yang ahli dan berkualitas. Salah satu cabang olahraga yang sangat memasyarakat dan populer pada saat ini. Futsal berasal dari bahasa Spanyol, Futbol berarti sepak bola dan sala berarti ruangan. Futsal pertama kali diperkenalkan secara tidak sengaja oleh seorang pelatih sepakbola bernama Juan Carlos Ceriani pada tahun 1930. Futsal berkembang pesat di Brazil hingga menyebar ke seluruh dunia. Futsal ternyata sangat efektif untuk mengasah

keterampilan bermain bola di lapangan.oleh karena itulah. Futsal pada akhirnya digemari di Eropa.Amerika Serikat, dan Asia dan Afrika. Padahal negara-negara di Eropa.Afrika, dan Asia, sepakbola merupakan olahraga yang sangat digandrungi. kompetisi futsal pertama kali di gelar pada tahun 1965 yang hanya menyertakan negara-negara Amerika selatan. Paraguay adalah juara pertama di kompetisi ini. Pada tahun berikutnya giliran Brazil yang memenangkan kompetisi bahkan sampai enam kali berturut-turut.

Pada tahun 1989, FIFA secara resmi mengakui futsal sebagai cabang dari cabang sepakbola, yang kemudian mengambil alih penyelenggaraan kejuaraan tersebut. Kejuaraan tiga tahunan ini dilaksanakan pertama kali oleh FIFA di Belanda pada tahun 1989 dan di Hongkong pada tahun 1992. Dalam dua kali kejuaraan tersebut, Brazil lolos sebagai juara. Kemudian FIFA mengubah jadwal pertandingan tersebut menjadi empat tahunan dengan pertimbangan waktu.Spanyol dipercaya tuan rumah pada tahun 1996. Kejuaraan ini dimenangkan oleh Brazil. Pada tahun 2004, Spanyol berhasil lolos sebagai juara pertama. Dan kejuaraan tersebut masih berjalan dan berkembang sampai saat ini bertujuan untuk memajukan cabang olahraga Futsal yang sangat baik responnya didunia ini

Saat ini futsal sudah sangat berkembang. Penggemar olahraga tersebut dapat dijumpai di berbagai daerah khususnya di perkotaan. pertandingan pun semakin marak dilaksanakan,baik tingkat regional maupun nasional. Dalam buku Teknik dasar Modern Futsal yang ditulis Andri Irawan (2009:22) Memaparkan “Permainan futsal harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti

mengumpan (passing), menerima (receiving), mengumpan lambung (chipping), mengiring (dribbling), menembak (shooting), dan menyundul (heading).”

Dari pemaparan di atas jelas bahwa pembelajaran teknik permainan futsal harus secara sistematis yaitu dimulai dengan teknik yang paling sederhana keteknik yang paling sulit. akan tetapi dengan adanya kurikulum baru pada saat ini cara pembelajaran tradisional dengan mengajarkan teknik-teknik dasar di atas diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani. Kesulitan-kesulitan ini dapat ditanggulangi memodifikasi permainan futsal baik dengan bola, lapangan, dan peraturan yang sederhana dan mudah. dengan itu pendidik dapat dengan mudah merangsang minat siswa. Teknik dasar permainan futsal perlu dilatih dan dimainkan dari usia muda. Seperti yang telah dijelaskan para pemain sepakbola yang terkenal mulai karirnya melalui olahraga futsal. Futsal bukan permainan baru di Indonesia. Permainan ini dimainkan oleh 5 pemain mencakup satu penjaga gawang (berbeda dengan sepakbola konvensional dimana pemainnya 11 vs 11 ). Dengan ukuran satu lapangan basket serta ukuran bolanya pun lebih kecil dan lebih berat dibandingkan sepakbola. Peraturannya pun tidak sama dengan sepakbola. Peraturan permainan dalam bola futsal sengaja dibuat sangat ketat oleh FIFA dengan tujuan Fair Play dan menghindari cedera para pemainnya, ini dikarenakan permukaan lapangannya bukan dari rumput dan beton, tetap dari kayu, sintesis atau ruber (plastik).

Penerapan proses modifikasi pembelajaran harus selalu mempertimbangkan esensi kegiatan belajar siswa. Sebagai bahan pertimbangan maka proses modifikasi hendaknya merujuk pada pernyataan yang diungkapkan

oleh Suherman (2000:1) Modifikasi adalah “menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya”.

Dari kutipan di atas bahwa modifikasi pembelajaran tidak terfokus pada satu arah tetapi ada modifikasi tujuan pembelajaran, modifikasi materi pembelajaran, modifikasi kondisi lingkungan belajar dan modifikasi evaluasi pembelajaran. Untuk membuat anak didik atau siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran futsal maka guru dapat memodifikasi bola futsal semenarik mungkin dan mengandung banyak unsur gerak sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif. Keuntungan bola modifikasi adalah untuk mengembangkan proses pembelajaran dan pemecahan masalah kompleksitas belajar yaitu salah satunya adalah dengan memodifikasi bola futsal sehingga pembelajaran tersampaikan dengan baik dan anak didik dapat belajar dengan baik meskipun tidak dengan bola sebenarnya. Akan tetapi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik meskipun Tanpa harus memaksakan dengan memakai bola sebenarnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan yang dikemukakan diatas. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah manakah antara menggunakan bola modifikasi dengan yang menggunakan bola sebenarnya yang memberikan pengaruh lebih signifikan terhadap hasil pembelajaran futsal. Terlepas dari perkembangan futsal yang menggila saat ini, olahraga ini

sebenarnya memang cocok untuk orang asia. Alasannya, luas lapangan hanya setengah dari lapangan sepakbola dan durasi waktu yang lebih pendek. Ukuran tubuh orang asia yang rata-rata berukuran kecil menjadi modal utama ketika menendang bola ketika dilapangan sempit, disamping ketahanan fisik yang relatif lebih lemah dibandingkan pemain eropa. timbullah beberapa pertanyaan, diantaranya:

1. Masalah Umum

Bagaimana Perbandingan hasil belajar menggunakan bola modifikasi dengan bola Sebenarnya terhadap hasil pembelajaran futsal?

2. Masalah Khusus

Masalah Khusus dalam penelitian ini, bagaimana dampak dari hasil belajar menggunakan bola modifikasi dan seberapa besar pengaruhnya dalam pembelajaran futsal adalah :

Apakah menggunakan bola modifikasi dengan menggunakan bola sebenarnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran futsal?

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan perbandingan hasil belajar menggunakan bola modifikasi dengan bola sebenarnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui manakah yang paling besar pengaruhnya dari kedua bentuk pembelajaran tersebut terhadap hasil pembelajaran futsal.

## D. Manfaat penelitian

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran bagi Guru pendidik dalam mengembangkan keilmuan Pendidikan Jasmani yang secara rinci manfaatnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran yang dapat memperkaya khasanah karya ilmiah yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani.
- b. Dapat dijadikan bahan masukan berupa literatur dan pengembangan Ilmu metodologi pembelajaran khususnya jurusan Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam rangka persiapan guru–guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.
- c. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan dalam pengembangan Program Pengajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta mengaplikasikannya dalam praktek.
- b. Sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa.
- c. Sebagai rambu–rambu dan panutan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar permainan futsal di Sekolah Menengah Pertama.

### **E. Pembatasan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis perlu membatasi penelitian, pembatasannya ialah sebagai berikut:

- a. Penelitian difokuskan pada efektivitas model pembelajaran dengan menggunakan bola modifikasi dan bola sebenarnya terhadap hasil pembelajaran futsal siswa SMP NEGERI 51 Bandung
- b. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah siswa SMP NEGERI 51 Bandung, dan sampel yang diambil sebanyak 20 orang.

### **F. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar merupakan suatu tumpuan pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi. anggapan dasar menjadi titik pangkal pandangan sehingga tidak ada keragu-raguan bagi peneliti Menurut surakmad yang dikutip oleh Arikunto (2002 ; 55) sebagai berikut “anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenaran dasar dalam penelitian.”

Suherman dan Mahendra (2001:7) berpendapat bahwa:

Olahraga merupakan bagian program pendidikan umum yang memberi kontribusi, terutama mengenai pengalaman gerak, terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Olahraga didefinisikan sebagai pendidikan gerak dan pendidikan melalui gerak, dan harus dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan definisi tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, pembelajaran dengan bola modifikasi dan pembelajaran dengan bola sebenarnya terhadap hasil pembelajaran Futsal. di pengaruhi oleh Kemampuan fisik, semakin besar beban latihan, maka

semakin besar pula fisik saat bermain, Hasil bermain futsal di pengaruhi oleh kemampuan dasar seseorang dalam bermain futsal akan tetapi Perasarana dan persiapan yang baik berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang bermain futsal. Kerja sama dalam permainan futsal sangat di perlukan karena kesalahan sedikit pun bisa jadi fatal. Lapangan yang kecil sering kali membuat sebuah pertandingan menghasilkan banyak gol. Dalam peran kiper tidak hanya mengamankan gawang. Ia juga dituntut untuk berpartisipasi menyerang sebagai pemain ke lima.

Peran seorang pelatih/guru sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan aktifitas pembelajaran. oleh karena itu seorang guru harus bisa memberikan permainan tersebut semenarik mungkin dan dipersiapkan materi yang akan diberikan sebelum diberikan agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan siswa senang dalam main futsal tanpa ada rasa tidak menarik dan jenuh dalam aktifitas belajar dan siswa menjadi kurang bersemangat dan menjadikan aktifitas belajar tidak tercapai sesuai yang di harapkan. Oleh karena itu seorang guru/pelatih harus berpikir jernih dalam memberikan materi tersebut.

### **G. Hipotesis**

Hipotesis merupakan penuntun kearah proses penelitian untuk menelaraskan permasalahan yang harus dicari pemecahannya. Arikunto (2002:64) menyatakan bahwa “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian data yang terkumpul”

Berdasarkan penjelasan diatas dan anggapan dasar yang diajukan penulis, diajukan hipotesis sebagai berikut:

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan bola modifikasi dengan bola sebenarnya terhadap hasil pembelajaran Futsal

#### **H. Definisi operasional**

- a. Perbandingan menurut Poerwadarminta (1984:54) adalah menjelaskan dua perkara untuk membedakan persamaan yang hampir menyerupai.
- b. Hasil belajar Merupakan pencapaian tujuan pembelajaran atau hasil kognitif siswa yang di capai setelah mengalami proses hasil belajar (perlakuan) hasil belajar menurut Ahmad (1985:17) adalah konpervergensi antara usaha guru dan kesediaan siswa menerima pengajaran atau antara faktor dalam anak didik .
- c. Modifikasi menurut kamus bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1988:572): “Suatu perubahan dari yang sesungguhnya atau sebenarnya kedalam perubahan yang diinginkan”. Dalam penelitian ini, bola modifikasi adalah melakukan perubahan pada bola dari yang sesungguhnya keperubahan yang akan diteliti.
- d. Sebenarnya menurut kamus bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1988:572): “Suatu sifat yang sesungguhnya tanpa ada perubahan”.
- e. Menurut Andri Irawan (2009:22) mengemukakan bahwa “Futsal (fut bol saka ; Bahasa Spanyol ; berarti Sepakbola ruang) Merupakan Sepak bola

didalam ruangan dari segi lapangan yang relative kecil tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan”.

- f. Olahraga jika dari sudut ilmu faal memiliki pengertian dan batasan yang jelas dikemukakan oleh Giriwijoyo (1994:14) adalah sebagai berikut:

“Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan seseorang secara tersendiri maupun berkelompok dengan meningkatkan kemampuan fungsional raga untuk mencapai tujuan tertentu”.

